

Investment Weekly Highlights

26-12-2022

Pekan Lalu

Indikator Utama	16-Dec-22	23-Dec-22	%
IHSG	6,812.2	6,800.7	-0.2
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	10,704.0	6,835.0	-36.1
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	-3,904.1	-2,261.2	-42.1
BINDO Index	448.8	449.5	0.2
USD/IDR	15,598	15,593	0.0

Pergerakan Saham Sektoral		
Kode	Sektor	%
IDXENER	Energi	4.5
IDXINFRA	Infrastruktur	1.1
IDXCYC	Konsumen non-primer	0.6
IDXINDUS	Perindustrian	0.1
IDXHLTH	Kesehatan	-0.3
IDXNCYC	Barang konsumen primer	-0.8
IDXPROP	Properti & real estat	-1.2
IDXTRANS	Transportasi & logistik	-1.5
IDXTECH	Teknologi	-1.6
IDXFIN	Kuangan	-2.1
IDXBASIC	Material	-2.9

Ketidakpastian seputar kebijakan The Fed menyusul komentar *hawkish* dari Federal Reserve dan risiko pelemahan ekonomi yang membebani pertumbuhan menyebabkan bursa saham Amerika Serikat ditutup variatif; selama sepekan S&P 500 turun 0.20%, Dow Jones naik 0.86% dan Nasdaq turun 1.94%. Mantan Presiden Fed New York, William Dudley, memperingatkan bahwa perkiraan *terminal rate* pelaku pasar yang lebih rendah dibandingkan The Fed dapat membuat bank sentral menjadi semakin ketat. Data ekonomi yang dirilis adalah *Conference Board Consumer Confidence Index (Dec)* naik lebih tinggi dibandingkan perkiraan ke level tertinggi sejak April yakni 108.3 karena inflasi turun dan pasar tenaga kerja tetap kuat. PDB (3Q) direvisi dari 2.9% menjadi 3.2% karena data *Personal Spending* yang direvisi lebih tinggi dari 1.7% menjadi 2.3%. *PCE Price Index (Nov)* tumbuh sesuai estimasi sebesar 5.5% YoY lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya 6.1%. Imbal hasil UST 10 tahun naik menjadi 3.74% dari penutupan pekan sebelumnya 3.48%.

Bursa saham Asia melemah dibayangi peningkatan jumlah infeksi Covid-19 di China dan risiko perlambatan ekonomi regional. Optimisme pasar memudar di tengah kekhawatiran dampak lonjakan kasus Covid-19 terhadap ekonomi China. MSCI Asia Pacific turun 0.71%. Bank sentral Jepang (BOJ) mengejutkan pasar dengan menaikkan batas atas dari rentang imbal hasil obligasi dari 0.25% menjadi 0.50%. Kebijakan ini dipandang sebagai langkah awal normalisasi kebijakan moneter Jepang. Nilai tukar Yen menguat terhadap USD dan imbal hasil obligasi pemerintah Jepang 10Y naik. Kebijakan ini juga menekan pasar global karena Jepang merupakan investor besar di pasar AS dan Eropa dan dapat menyebabkan arus dana keluar dari kawasan tersebut.

Di tengah aksi jual investor asing, IHSG turun 0.17%. Sejalan dengan ekspektasi pasar, Bank Indonesia memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 5.50%. Total kenaikan sepanjang 2022 adalah 200 bps, terjadi dalam 5 bulan terakhir. Gubernur Perry Warjiyo menyatakan kenaikan suku bunga diperlukan untuk mendukung stabilitas nilai tukar rupiah, mengendalikan inflasi impor dan mitigasi dampak perlambatan ekonomi dan pasar keuangan global. Kebijakan moneter 2023 pun masih akan tetap berfokus pada stabilitas pasar uang dan nilai tukar. BINDO menguat 0.15%, di mana imbal hasil obligasi pemerintah IDR tenor 10 tahun naik menjadi 6.92% dari penutupan pekan sebelumnya 6.89%.

Pekan Ini

Kalender Ekonomi		
Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	29 Dec	Initial Jobless Claims (Dec 24)
	29 Dec	Continuing Claims (Dec 17)
China	27 Dec	Industrial Profits (Nov)

Menjelang akhir tahun *Initial Jobless Claims* AS diperkirakan naik menjadi 225 ribu sementara *Continuing Claims* diperkirakan naik menjadi 1.71 juta orang.

PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di www.reksadana-manulife.com. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Investment Management dapat ditemukan di www.manulifeim.com. Manulife Investment Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.